

## RINGKASAN

NABILA SALSABILA. Sistem Akuntansi Pengadaan Perangkat *Base Transceiver Station* pada PT XL Axiata Tbk. *Accounting System for Procurement of Base Transceiver Station Equipment at PT XL Axiata Tbk*. Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

Industri telekomunikasi adalah salah satu industri bisnis yang bergerak secara dinamis, kompetitif, dan berkembang pesat. Pergeseran telekomunikasi *legacy* (*voice* dan *SMS*) menjadi telekomunikasi berbasis data didukung oleh perkembangan internet yang begitu masif membuat pengguna internet naik setiap tahunnya secara signifikan. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan telekomunikasi saling berkompetisi dalam memperebutkan *market share*, salah satunya dengan cara memberikan layanan sinyal yang kuat dan stabil. Hal ini dapat terealisasi jika perusahaan memiliki perangkat *base transceiver station* yang cukup dan bekerja dengan optimal yang tersebar di Indonesia. Salah satunya PT XL Axiata yang setiap tahunnya menganggarkan pembangunan menara dan pergantian perangkat *BTS* untuk memperkuat dan memperluas jaringannya, dikarenakan tidak sedikitnya dana yang digunakan maka dibutuhkannya sebuah sistem pengadaan yang baik agar pengadaan berjalan dengan baik dan menghindari penyelewengan dan kecurangan.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan kebijakan pengadaan, sistem akuntansi yang terkait dengan pengadaan, dan sistem pengendalian internal terhadap pengadaan yang berlaku pada PT XL Axiata. Metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengadaan perangkat pada PT XL Axiata dilakukan dengan terencana sesuai dengan strategi bisnis perusahaan untuk satu tahun yang akan berjalan. Pada kebijakan pengadaannya, PT XL Axiata memfokuskan kepada hubungan dengan *vendor* dan pentingnya akan evaluasi teknis dan komersial akan efisiensi penggunaan anggaran. Bagian yang terkait sistem pengadaan adalah bagian *network planning RAN & transport*, bagian *finance business control*, bagian *vendor management*, bagian *buyer*, bagian *head technology sourcing management*, bagian *marketing strategic & analysis*, bagian *network SOM*, bagian *vendor*, bagian *network PMO*, bagian loket, bagian *tax*, dan bagian *account payable*. Dokumen yang digunakan adalah analisis pasar, *network capacity*, *network planning*, *business plan execution*, *SLA KPI*, *purchase requisition*, proposal tender, *sourcing event*, *sourcing event approval*, kontrak, *purchase order*, *invoice*, *goods received*, faktur pajak, *kick of meeting*, *acceptance test*, dan *user acceptance test*, dan *cover invoice*. PT XL Axiata melakukan pencatatan dalam bentuk jurnal pada sistem pengadaan ini. Prosedur berjalan dengan seharusnya yang dimana terdapat peran dari sistem pengendalian internal yang baik.

Kata Kunci: Pengadaan, Sistem Akuntansi, Telekomunikasi